

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Masa kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Widatiningsih & Dewi, 2017). Kehamilan didefinisikan sebagai pembuahan atau pengikatan sperma dan sel telur yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal terjadi dalam waktu 40 minggu sejak pembuahan hingga kelahiran bayi.

Selama masa kehamilan ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan yang bisa mengganggu aktivitasnya (Walyani, 2015). Ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III meliputi nyeri punggung, keputihan, sembelit, kram pada kaki, edema dependen, insomnia, sesak nafas dan sering kencing. Ketidaknyamanan yang paling sering terjadi adalah sering kencing.

Penelitian Rahmawati et al, (2016) menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing yaitu sebanyak 50%. Menurut penelitian Gusrianty et al, (2014) jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%. Berdasarkan survei yang dilakukan penulis di PMB "TP" 3 bulan terakhir yaitu pada bulan September – November 2021 dengan jumlah 148 orang ibu hamil. Ibu hamil TM I sebanyak 66 orang (44,6%), ibu hamil TM II sebanyak 36 orang (24,3%), ibu hamil TM III sebanyak 46 orang (31,1%). Dari 46 orang ibu hamil TM III didapatkan sebanyak 14 orang (30,4%) mengalami keluhan sering kencing, 8 orang (17,3%) mengalami

keluhan nyeri punggung, 8 orang (17,3%) mengalami keluhan nyeri simfisis, 6 orang (13,0%) mengalami keluhan perut terasa kaku, sebanyak 6 orang (13,0%) tanpa keluhan, dan 4 orang (8,7%) mengalami keluhan keputihan. Dapat dilihat dari data tersebut keluhan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil TM III di PMB “TP” adalah sering kencing.

Sering kencing adalah proses alamiah tubuh untuk membuang sisa metabolisme dari dalam tubuh. Ibu hamil biasanya BAK sebanyak 6 – 8 kali dalam sehari. Tetapi, ibu hamil TM III memiliki keinginan untuk BAK lebih sering. Ibu hamil dengan keluhan sering kencing akan memiliki keinginan semakin sering untuk buang air kecil, sehingga memiliki frekuensi miksi sebanyak 9-12 kali sehari dengan interval waktu tiap 1-2 jam sekali (Jannah, 2016).

Secara fisiologis ketidaknyamanan ibu hamil TM III dengan keluhan sering kencing disebabkan oleh ginjal perlu menyaring lebih banyak darah daripada sebelum hamil, sehingga menghasilkan lebih banyak urine. Selain itu penyebab lainnya ialah, perubahan ukuran janin dan plasenta yang membesar memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga ibu hamil berkeinginan untuk buang air kecil lebih sering ke kamar mandi (Dewi & Sunarsih. T, 2012). Ibu hamil dengan keluhan sering kencing sering muncul pada malam hari, sehingga berakibat pada istirahat dan tidur ibu hamil (Walyani, 2015).

Dampak lain dari keluhan sering kencing yaitu memungkinkan kondisi celana dalam menjadi lembab dikarenakan sering cebok setelah buang air kecil dan tidak segera dikeringkan. Hal ini dapat memicu terjadi pertumbuhan bakteri dan jamur

yang menjadi salah satu penyebab infeksi pada alat genitalia, maka selama masa kehamilan sangat penting menjaga kebersihan pada alat genitalia (Megasari, 2019). Jika perilaku dalam menjaga kebersihan pada alat genitalia buruk, maka kemungkinan akan mengalami infeksi saluran kemih yang menimbulkan rasa panas, gatal, muncul kemerahan, nyeri, perih, iritasi dan dapat menyebabkan penularan penyakit kelamin, sehingga dapat berdampak pada ibu dan janin yaitu bayi lahir premature dan Ketuban Pecah Dini (Khumaira, 2012).

Upaya bidan yang dapat dilakukan dalam mengatasi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil TM III dengan keluhan sering kencing yaitu, dengan memberikan edukasi kepada pasien agar tidak terjadi infeksi saluran kemih. Edukasi yang diberikan yaitu dengan menjaga kebersihan daerah genitalia ialah selalu keringkan alat genitalia setiap setelah cebok, mengganti celana dalam jika sudah dirasa terlalu lembab, mengosongkan kandung kencing saat buang air kecil dengan cara mencondongkan tubuh agak kedepan saat buang air kecil (Vivian, 2012).

Selain itu cara mengatasi sering kencing pada ibu hamil trimester III adalah dengan cara mengurangi minum air putih sebelum tidur pada malam hari. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan buang air kecil yang dialami oleh ibu hamil. Selanjutnya dengan menghindari minum – minuman yang mengandung kafein. Hal tersebut dilakukan karena kafein dapat merangsang tubuh untuk lebih sering kencing (Megasari, 2019). Kafein bersifat diuretik yaitu mendorong pengeluaran air dalam tubuh sehingga menyebabkan sering kencing. Frekuensi kencing menjadi meningkat. Hal ini disebabkan oleh kafein menahan

penyerapan natrium dan air di dalam ginjal sehingga akan meningkatkan volume urin yang akan dibuang. Selain itu kafein juga merelaksasi otot kandung kemih, sehingga kemampuan menahan keinginan berkemih menjadi berkurang dan menjadi lebih sering kencing (Femi, 2014).

Sering kencing secara tidak langsung berdampak kepada masa kehamilan, persalinan dan nifas sehingga diperlukan asuhan berkesinambungan oleh tenaga kesehatan atau disebut dengan *Continuity of Care (COC)*. COC merupakan pengobatan yang berkesinambungan dari masa kehamilan sampai masa nifas untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Kematian ibu dan anak merupakan indikator terpenting dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan Indonesia, namun pada kenyataannya juga terdapat kelahiran dengan komplikasi yang mengakibatkan kematian ibu dan anak (Maryuani, 2011). Keuntungan dari COC adalah dapat menentukan perlunya tindakan segera untuk konsultasi dan kerjasama dengan tenaga medis lain berdasarkan kondisi klien, dapat memberikan asuhan langsung secara efisien dan aman, dan bidan mampu menilai efektifitas hasil asuhan yang dilakukan (Trisnawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan tugas akhir ini yaitu “Bagaimana

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” di PMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2022?”

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022”.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KS” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022”.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “KS” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022”.
- 3) Dapat menganalisa data diagnosa dan masalah pada Perempuan “KS” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KS” di PMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi kasus ini memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk perempuan hamil trimester III (UK  $\geq$  36 minggu) terutama yang mengeluh sering kencing hingga masa nifas 2 minggu pertama serta bayi baru lahir hingga

neonatus 14 hari, dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar ahli madya kebidanan di Prodi Diploma III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus komprehensif yang sama.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan serta memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pasien dan masyarakat khususnya perempuan dalam merawat kesehatan tubuhnya dan dapat memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi, sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.